

Profil B-Life Link Dana Mapan		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	19 Maret 2013	Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (<i>earnings growth</i>).
Nilai Unit (NAB)	Rp1,469,36	
AUM	Rp708,549,261	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2021, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp964,8 triliun. Sementara, Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Januari, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi yang terjadi dibulan Januari 2022 sebesar 0,56% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,18% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, seperti: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,51%; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,79%. Nilai tukar rupiah berada di level Rp 14.392 (31/01/2022) atau melemah sebesar 0,80% dibandingkan penutupan bulan Desember 2021 Rp 14.278. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa sentimen pada bulan Januari 2022. Faktor eksternal terkait Tapering-off atau pengurangan pembelian obligasi yang dilakukan oleh the Fed, potensi kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat pada bulan Maret 2022, serta perkembangan kasus Covid-19 akibat varian baru Omicron yang cukup tinggi di beberapa Negara seperti Amerika Serikat, China, India dan beberapa negara di Benua Eropa. Sedangkan faktor internalnya seperti kasus Covid-19 domestik mengalami kenaikan signifikan diatas 1000 perharinya dengan total kasus terkonfirmasi menjadi 4.353.370 (31/01/2022). Secara keseluruhan, berdasarkan katalis eksternal dan domestik serta adanya perbaikan data ekonomi domestik yang terjadi pada bulan Januari 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung bergerak mix dengan penguatan 0,33% (MoM) dan posisi investor asing net buy sekitar 6.094,16 miliar sejak awal tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,55%, 6,68%, dan 7,12% (31/01/2022). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 890 triliun (28/01/2022) atau turun 0,31% dibandingkan posisi akhir Desember 2021.

Indikator	Okt'21	Nov'21	Des'21	Jan'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.591	6.534	6.581	6.631
Inflasi (YoY)	1.66%	1.75%	1.87%	2.18%
Rupiah (Last Price)	14.171	14.320	14.269	14.392

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Kinerja dan Indikator Pembandingan

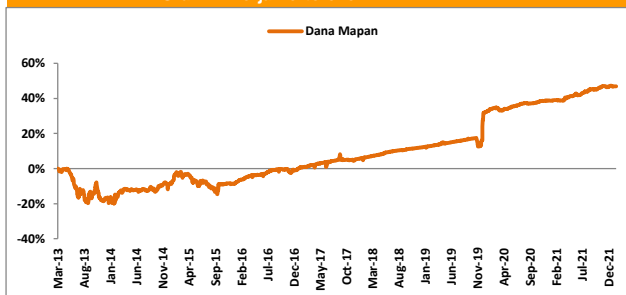
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan	-0.21%	0.58%	2.37%	5.85%	30.48%	-0.21%	46.94%
Tolok Ukur	0.51%	1.08%	2.54%	5.07%	25.36%	0.51%	

*Tolok ukur

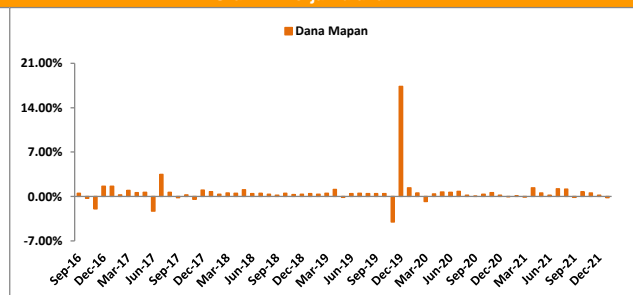
80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi	99.81%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0.19%

Efek Terbesar (Alphabet)

FR0085
FR0086
FR0067
FR0079
FR0083

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi :
80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%